

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS 4
SD NEGERI 3 JATIPOHON GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RESTI FITRIANINGRUM

A54F100038

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013/2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

I. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Resti Fitrianingrum

NIM : A54F100038

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI METODE
TALKING STICK PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 3 JATIPOHON
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing,

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H.

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI METODE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 3 JATIPOHON GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Resti Fitrianingrum
A54F100038

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar IPS tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah di kelas 4 SD Negeri 3 Jatipohon, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode talking stick. Metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas 4 SD Negeri 3 Jatipohon. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 4 SD Negeri 3 Jatipohon adalah sebagai berikut: sebelum perbaikan pembelajaran motivasi belajar rendah 16 siswa (51,61%), sedang 6 siswa (19,35%), tinggi 9 siswa (29,04%). Pada perbaikan pembelajaran pada siklus I, motivasi belajar rendah 8 siswa (25,81%), sedang 11 siswa (35,48%), tinggi 10 siswa (32,26%), dan sangat tinggi 2 siswa (6,45%). Pada perbaikan pembelajaran pada siklus II, motivasi belajar rendah 3 siswa (9,68%), sedang 5 siswa (16,14%), tinggi 17 siswa (54,84%), sangat tinggi 6 siswa (19,35%)

Kata kunci: metode talking stick, motivasi belajar

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh aset pokok yang ada di dalamnya. Aset pokok tersebut berupa sumber daya. Sumber daya manusia merupakan penggerak pembangunan bangsa. Lembaga pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia yang mempunyai sumber daya yang berkualitas.

UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Keberhasilan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal adalah dari guru, orang tua, masyarakat dan sebagainya. Faktor internal dari dalam diri siswa antara lain adalah motivasi. Menurut Nasution (2000) “motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.” Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004), “motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar.”

Observasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV menunjukkan bahwa kondisi yang dialami sebagian besar siswa ketika mengikuti proses pembelajaran antara lain kurang aktif, kurang perhatian, sering mengantuk dan berbicara sendiri. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran dalam kelas dirasa membosankan oleh siswa. Rasa bosan yang dialami siswa Kelas IV disebabkan oleh sifat guru yang terkesan mendominasi saat pemberian materi pelajaran, tanpa diselingi tindakan yang bisa membuat siswa lebih rileks dan senang mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPS pada kelas IV adalah 65. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon sebanyak 31 orang. Dalam pembelajaran IPS sebanyak 64,51% dari keseluruhan jumlah siswa mendapat nilai di bawah KKM. Hanya 35,49% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Keadaan ini mendorong Peneliti untuk mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode baru yang dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV. Metode yang digunakan adalah metode *talking stick*. Penggunaan metode *talking stick* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Jatipohon, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Penelitian dilakukan selama 1 bulan. Hal yang mendasari pelaksanaan pada tugas tersebut karena ini merupakan tugas mata kuliah dan pelaksanaan dimulai pada bulan Oktober 2013.

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru. Siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon sebanyak 31 siswa. Guru yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah 1 orang guru sebagai peneliti dan 1 orang guru sebagai kolabolator penelitian.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Dalam tiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan/implementasi, pengamatan/observasi, refleksi.

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dari setiap kegiatan dan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Tahap perencanaan antara lain meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, lembar observasi untuk siswa dan guru, menyusun format catatan kejadian, format kegiatan refleksi dan menyusun alat-alat evaluasi.

Pelaksanaan tindakan/Implementasi adalah langkah kedua dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan tindakan merupakan wujud implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam tiap siklus.

Observasi di kelas dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Setelah observasi dilakukan selama proses tindakan maka hasil observasi didiskusikan dengan teman sejawat guna mendapat refleksi.

Tahap refleksi adalah perenungan untuk mencermati kembali secara lebih rinci segala sesuatu yang telah dilakukan beserta hasil-hasilnya, baik yang positif atau negatif. Hasil yang baik dipertahankan pada siklus berikutnya, sedangkan hasil yang kurang baik digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data penelitian yang bersumber pada siswa sebagai obyek penelitian berupa hasil unjuk kerja dan tindakan dalam pembelajaran. Metode talking stick yang diterapkan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV menjadi acuan pencapaian hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Data guru diperoleh data motivasi siswa meningkat dan hasil yang bagus. Dari hasil yang sesuai target membuktikan proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan format catatan lapangan.

Observasi dilaksanakan untuk menjadi dasar pelaksanaan penelitian dari pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon pada mata pelajaran IPS. Observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mengamati motivasi belajar siswa. Observasi dilakukan oleh kolaborator untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran. Dokumentasi dilaksanakan pada proses pembelajaran yang berlangsung dan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon.

Intrument yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, dokumentasi dan format catatan lapangan. Lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan adalah lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Pelaksanaan dokumentasi menggunakan foto dalam pembelajaran membuktikan adanya motivasi belajar siswa. Format catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan fakta tentang motivasi belajar IPS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam pembelajaran IPS pada kelas IV materi kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah. Dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional. Pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang semangat di kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktifitas guru dalam pembelajaran diperoleh data kondisi siswa antara lain siswa kurang

aktif, kurang perhatian, sering mengantuk dan berbicara sendiri.. Pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas IV dengan materi kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga penguasaan materi dan pemahaman materi siswa rendah. Data motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon pada kondisi Prasiklus adalah sebagai berikut

Tabel 2. Motivasi Belajar Prasiklus

No	Motivasi Belajar	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat rendah (1-20%)	-	0%
2	Rendah (21-40%)	16	51,61%
3	Sedang (41-60%)	6	19,35%
4	Tinggi (61-80%)	9	29,04%
5	Sangat tinggi (81-100%)	-	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon rendah. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 31 siswa. Siswa yang motivasi belajarnya rendah 16 siswa (51,61%), sedang 6 siswa (19,35%), dan tinggi 9 siswa (29,04%).

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus yang menunjukkan motivasi belajar siswa rendah maka Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Melalui metode *talking stick* guru meningkatkan motivasi belajar IPS dengan cara:

- Memusatkan perhatian siswa
- Siswa belajar berani mengungkapkan ide atau pendapat dengan cara menjawab pertanyaan
- Pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan tongkat
- Siswa belajar mandiri dalam mengerjakan tugas

Metode *talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran cooperative learning dengan menggunakan media tongkat. Pembelajaran berlangsung dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan cara

memberikan tongkat dari satu siswa ke siswa lain dengan diiringi lagu atau musik sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Metode talking stick memberikan kesempatan kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, meningkatkan ketrampilan komunikasi, meningkatkan percaya diri serta meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Perbaikan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus, berikut ini adalah hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode talking stick.

Siklus I

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dilaksanakan dengan menggunakan metode talking stick. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan/impelentasi, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Ada berbagai hal yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- 2) Merancang pembelajaran dengan metode *talking stick*
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai pedoman dalam melaksanakan observasi pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dari perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, diperoleh data motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon pada kondisi siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 4. Motivasi Belajar Siklus I

No	Motivasi Belajar	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat rendah (1-20%)	-	0%
2	Rendah (21-40%)	8	25,81%
3	Sedang (41-60%)	11	35,48%
4	Tinggi (61-80%)	10	32,26%
5	Sangat tinggi (81-100%)	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon pada siklus I meningkat. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 31 siswa. Siswa yang motivasi belajarnya rendah 8 siswa (25,81%), sedang 11 siswa (35,48%), tinggi 10 siswa (32,26%) dan sangat tinggi 2 siswa (6,45%).

Dari kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I, dari observasi kegiatan guru terdapat temuan sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih banyak yang kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi
- 2) Siswa masih banyak yang kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan
- 3) Masih ada siswa yang belum mendapat giliran menjawab pertanyaan
- 4) Guru masih kurang mampu memusatkan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan pengamatan terhadap tindakan pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan siklus I diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih banyak yang belum bisa memusatkan perhatian terhadap materi yang diberikan kepada guru
- 2) Ada siswa yang tergantung kepada siswa lain dalam kelompoknya
- 3) Ada siswa yang masih belum mendapatkan pertanyaan

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I dan diskusi dengan teman sejawat serta konsultasi dengan pembimbing, maka guru sebagai peneliti mengembangkan rencana perbaikan pembelajaran berupa prosedur kerja yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/implementasi, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II, diperoleh data motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 6. Motivasi Belajar IPS Siklus II

No	Motivasi Belajar	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Sangat rendah (1-20%)	-	0%
2	Rendah (21-40%)	3	9,68%
3	Sedang (41-60%)	5	16,13%
4	Tinggi (61-80%)	17	54,84%
5	Sangat tinggi (81-100%)	6	19,35%
Jumlah		31	100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 31 siswa, motivasi belajar rendah 3 siswa (9,68%), sedang 5 siswa (16,13%), tinggi 17 siswa (54,84%) dan sangat tinggi 6 siswa (19,35%).

Dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, diadakan refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih bisa memusatkan perhatian terhadap materi yang dipelajari
- 2) Siswa lebih mandiri dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan
- 3) Semua siswa sudah mendapatkan pertanyaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan perbaikan pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II, terbukti bahwa metode pembelajaran mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran antara lain meliputi strategi pembelajaran, metode dan media pembelajaran.

Motivasi belajar IPS pada siswa Kelas IV rendah, untuk itu dibutuhkan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Metode tersebut adalah metode *talking stick*. Perbaikan pembelajaran ini dilakukan melalui 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru kurang mampu memusatkan perhatian siswa pada materi pelajaran. Penggunaan metode *talking stick* dalam pembelajaran IPS kelas IV materi kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dan memusatkan perhatian pada materi pelajaran karena asyik bercerita dengan teman sekelompoknya. Siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan, hal ini disebabkan karena diperbolehkannya siswa yang merasa tidak bisa menjawab untuk meminta bantuan kepada siswa lain dalam satu kelompoknya menjawab pertanyaan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* tanpa membagi siswa secara berkelompok. Siswa bekerja secara mandiri. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II merujuk pada hasil refleksi bersama teman sejawat setelah mengetahui hasil dari siklus I.

Perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*, siswa terlihat semangat dan tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Perbandingan motivasi belajar siswa pada masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 14. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

No	Motivasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat rendah (0-20%)	-	-	-	-	-	
2	Rendah (21-40%)	16	51,61	8	25,81	3	9,68
3	Sedang (41-60%)	6	19,35	11	35,48	5	16,13
4	Tinggi (61-80%)	9	29,04	10	32,26	17	54,84
5	Sangat tinggi (81-100%)	-	-	2	6,45	6	19,35
	Jumlah	31	100	31	100	31	100

Dari data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sebelum perbaikan pembelajaran, motivasi belajar siswa 51,61% (16 siswa) rendah, 19,35% (6 siswa) sedang, dan 29,04% (9 siswa) tinggi
- 2) Pada perbaikan pembelajaran siklus I, siswa yang motivasi belajarnya rendah menurun menjadi 25,81% (8 siswa), motivasi belajar sedang meningkat menjadi 35,41% (11 siswa), motivasi belajar tinggi meningkat 32,26% (10 siswa) dan 6,45% (2 siswa) mempunyai motivasi belajar sangat tinggi.
- 3) Pada perbaikan pembelajaran siklus II, siswa yang motivasi belajarnya sangat tinggi meningkat menjadi 19,35% (6 siswa), motivasi belajar tinggi meningkat menjadi 54,84% (17 siswa), sedangkan motivasi belajar sedang menurun menjadi 16,13% (5 siswa), dan motivasi belajar rendah menurun menjadi 9,68% (3 siswa).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Simpulan

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, baik berasal dari siswa ataupun dari guru. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar pada siswa. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Penelitian yang dilakukan pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon ditemukan motivasi belajar siswa rendah. Untuk itu, dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Berdasarkan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *talking stick* diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Sebelum perbaikan pembelajaran siswa yang motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV adalah

- a) Sangat rendah : 0 % (0 siswa)
 - b) Rendah : 51,61% (16 siswa)
 - c) Sedang : 19,35% (6 siswa)
 - d) Tinggi : 29,04% (9 siswa)
 - e) Sangat tinggi : 0% (0 siswa)
- 2) Pada perbaikan pembelajaran siklus I, motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV adalah
- a) Sangat rendah : 0 % (0 siswa)
 - b) Rendah : 25,81% (8 siswa)
 - c) Sedang : 35,48% (11 siswa)
 - d) Tinggi : 32,26% (10 siswa)
 - e) Sangat tinggi : 6,45% (2 siswa)
- 3) Pada perbaikan pembelajaran siklus II, motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV adalah
- a) Sangat rendah : 0 % (0 siswa)
 - b) Rendah : 9,68% (3 siswa)
 - c) Sedang : 16,13% (5 siswa)
 - d) Tinggi : 54,84% (17 siswa)
 - e) Sangat tinggi : 19,35% (6 siswa)

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa Kelas IV SD Negeri 3 Jatipohon. Peningkatan motivasi belajar siswa yang diwujudkan dengan menggunakan metode talking stick dapat meningkat menjadi 90,38%.

Daftar Pustaka

- Azyraf, Anjarfais. 2013. *Definisi Motivasi dan Motivasi Belajar Menurut Para Ahli*. Diakses <http://www.wawasanpendidikan.com>. Pada 14 Oktober 2013 Pukul 21.59 WIB
- Dadan. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II Melalui Metode Talking Stick*. Diakses <http://www.dadankpgsd.blogspot.com> pada 14 Oktober 2013 Pukul 20.20 WIB.

- Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan. 2012. *Jurnal Pendidikan Mediatama*. Grobogan: Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan
- Etin Solihatin, dkk. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasi Belajar*. Diakses <http://www.belajarpsikologi.com>. Pada 14 Oktober 2013 Pukul 22.45
- Husnawati. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick*. Diakses <http://www.h2hamjal.blogspot.com> pada 14 Oktober 2013 Pukul 20.15 WIB
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi
- Riadi, Muchlisin. 2013. *Pengertian Motivasi Belajar*. Diakses <http://www.kajianpustaka.com>. Pada 15 Oktober 2013 Pukul 19.17 WIB.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Putra
- Sri Anitah W, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Winataputra. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka